**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Emzir (2013) mengemukakan bahwa Pendekatan *kuantitatif* adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Seperti pemikiran tentang sebeb akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data spesifik.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-experimental Design*. Jenis ini dipilih karena peneliti mengamati perubahan yang akan terjadi atas perlakuan yang telah dilakukan. Menurut Emzir (2013) Dinamakan *Pre-experimental Design* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol. Dengan kata lain, kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok nonperlakuan dibuat.

21

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
   * + 1. **Variabel Penelitian**

Pengertian variabel menurut Tjalla (2013:1-16) “variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori”.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X), yaitu Model Pembelajaran Koopratif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)
2. Variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar Matematika.
   * + 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *Design* bentuk *One-Group-Pretest-Posttest Design.* yang melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. “Desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan” (Sugiyono, 2015:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**O1 X O2**

**)**

Keterangan:

O1 : Pengukuran pertama (awal) sebelum subyek penelitian diberikan perlakuan

X: Treatmen atau perlakuan (pemberian model pembelajaran CIRC)

O2 : Pengukuran kedua, setelah subyek penelitian diberikan perlakuan

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitusebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

* + 1. Model Pembelajaran Koopratif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah variasi pembelajaran koopratif yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.
    2. Hasil belajar matematika adalah prestasi yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika dalam ranah kognitif (Ingatan, pemahaman dan aplikasi).

1. **Setting Penelitian**
   1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa SD Inpres Sailong yang berlokasi di Jl. Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa.

* 1. **Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2017/2018 yaitu pada bulan Maret yang berlangsung selama 2 pekan sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. **Populasi dan Sampel**

**Populasi Penelitian**

Riduwan (2009:54) memberikan pengertian bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 21 siswa.

**Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua jumlah populasi yaitu kelas V dengan jumlah 21siswa.Adapun data jumlah siswa kelas V sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Tabel Jumlah Siswa Kelas V**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas Jenis Kelamin Jumlah | | |
| V | Laki-laki | 10 orang |
| Perempuan | 11 orang |
| Jumlah Total | | 21 orang |

Sumber : SD Inpres Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa

**Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Riduwan (2009:76) “Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangakian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensia, kemampuan atau bakat yang dimilki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan menurut Muliawan (2014) tes adalah tekhnik pengumpulan data diamana objek yang diteliti diminta mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu yang diberikan peneliti. Tekhnik ini umumnya dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk essai sebagai alat untuk memperolah data mengenai pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Koopratif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

1. Dokumentasi

Dukumentasi ditujukan untuk memperolah data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data lain yang relevan dengan penelitan yang sedang dilakukan (Riduwan, 2009). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data jumlah siswa kelas V SD Inpres Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa.

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua,dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran matematika di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan.

1. Pemberian *Treatment* (Perlakuan)

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan Model Pembelajaran Koopratif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) kepada kelas eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

1. *Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar Matematika sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. *Posttest* diberikan kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas control untuk mengetahui hasil belajar siswa.

* + 1. **Validasi Instrumen**

Validasi instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Validasi isi adalah validasi yang dilakukan oleh para ahli yang ahli di salah satu bidang mata pelajaran.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Menurut Riduwan (2009) analisis ini berkaitan dengan perhitungan menjjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga ada dua macam statistik yang digunakan yaitu :

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah perlakuan dengan penerapan Model Pembelajaran Koopratif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Hasil belajar tersebut selajutnya akan dibandingkan dengan tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Tabel Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai  (angka 100) | Pengkategorian |
| 86-100 | Sangat baik |
| 71-85 | Baik |
| 56-70 | Cukup |
| 41-55 | Rendah |
| ≤ 40 | Kurang |

Sumber: Rapor SD Inpres Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat yakni uji normalitas yang diolah pada sistem SPSS versi 20.0.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk megetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar Matematika siswa menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan SPSS20.0 *for windows (statistical product and service solution)*. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan terdistribusi normal jika signifikansi atau nilai α > 0.05 sedangkan jika signifikansi atau nilai α < 0.05 maka sebaran data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk megetahui apakah terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran Koopratif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa SD Inpres Sailong Kecamatan Pattallassang Kab Gowa. Untuk mempermudah bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan uji-t yang dipadukan dengan program SPSS versi 20.0.